

Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia dalam satu Dekade**Natasya Putri Ayuningtyas¹**¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Email: natasyapiu@gmail.com¹**ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi Indonesia. Masalah ini selalu dikaitkan dengan perekonomian melalui pendapatan yang didapatkan. Kemiskinan adalah masalah serius karena akan berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari, sehingga pentingnya mengatasi masalah kemiskinan. Tujuan adanya penelitian ini supaya mengetahui proses negara Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam Penelitian Ini disajikan visualisasi data yang mempermudah analisa data.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indonesia, Visualisasi Data

ABSTRACT

Poverty is one of the social problems facing Indonesia. This problem is always linked to the economy through the income earned. Poverty is a serious problem because it has a direct impact on daily life, so it is important to overcome the problem of poverty. The aim of this research is to understand the process of the Indonesian state in alleviating poverty. The research method used is qualitative with a descriptive approach. In this research, data visualization is presented which makes data analysis easier.

Keywords: Poverty, Indonesia, Data Visualization

1 PENDAHULUAN

Pembangunan adalah tujuan dari suatu negara, dimana negara tersebut semakin maju ketika ada peningkatan pembangunannya (Zuhdiyaty dan Kaluge, 2019). Menurut Fahrudin (2014), kesejahteraan sosial merupakan kondisi dimana seseorang mampu melengkapi segala keperluan dan mampu melakukan relasi positif dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat ditinjau dari Aspek - aspek yang relevan seperti pendapatan yang cukup, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang merasa aman, makmur, dan bebas dari berbagai ancaman masalah ataupun kesulitan (Adi, 2015).

Sesuai dengan amanat Pasal 34 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "negara harus menjaga fakir miskin dan anak terlantar," Pemerintah Indonesia telah berusaha untuk menurunkan jumlah masyarakat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan sejak zaman orde lama hingga saat ini. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin pada tahun 2024 mencapai 25,22 juta orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memvisualisasikan data sehingga lebih mudah untuk di analisis. Oleh karena itu, angka kemiskinan di Indonesia masih membutuhkan perhatian lebih dari Pemerintah Indonesia karena terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kebijakan terkait strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Ketika data telah tersedia, maka pemerintah dapat mengambil keputusan apa saja yang harus dilakukan untuk penanggulangan tersebut. Selain itu,

data yang tersedia dapat membuat pemerintah membandingkan angka kemiskinan dari tahun ke tahun

2 METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik dengan variabel tingkat kemiskinan di Indonesia dalam satu dekade.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama satu dekade terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam tingkat kemiskinan. Analisis data menunjukkan bahwa pada awal dekade, terjadi penurunan yang relatif stabil dalam tingkat kemiskinan, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat dan kebijakan pemerintah yang mendukung pengentasan kemiskinan. Namun, di pertengahan dekade, terlihat fluktuasi yang lebih besar dalam tren kemiskinan, yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti gejolak ekonomi global dan internal seperti kebijakan fiskal dan moneter yang berubah-ubah.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat kemiskinan mengidentifikasi beberapa variabel kunci. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif, yang menciptakan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat miskin, telah terbukti efektif dalam mengurangi kemiskinan. Selain itu, kebijakan sosial seperti program bantuan sosial dan program perlindungan sosial lainnya juga memberikan kontribusi penting dalam meredam kemiskinan

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin Indonesia
2014	28,28
2015	28,59
2016	28,01
2017	27,77
2018	25,95
2019	25,14
2020	26,42
2021	27,54
2022	26,16
2023	25,90
2024	25,22

4 KESIMPULAN

Aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Jika data telah tersedia, maka pemerintah dapat mengambil keputusan apa saja yang harus dilakukan untuk penanggulangan tersebut. Selain itu, data yang tersedia dapat membuat pemerintah membandingkan angka kemiskinan dari tahun ke tahun.

dengan disajikannya Visualisasi data, di harapkan untuk mempermudah dalam menganalisis data kemiskinan di Indonesia dalam satu dekade.

REFERENSI

- [1] Murdiyana, & Mulyana. (2017). Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. Jurnal Politik Pemerintahan , 73-96.
- [2] Saryana. (2020). Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia
- [3] Badan Pusat Statistik. 2024. Badan pusat Statistik Republik Indonesia: Jakarta.
- [4]Direktorat Jenderal Informasi dan Komunkasi Publik. 2011. Program Penanggulangan Kemiskinan Indonesia. Kementrian Komunikasi dan Informatika: Jakarta
- .